

Pendampingan Strategi Pengelolaan Keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya

Sri Nathasya Br Sitepu^{1*}, Monika Teguh²,
Helena Sidharta³, Deandra Vidyanata⁴

¹⁻⁴ Universitas Ciputra Surabaya

* nathasya.sitepu@ciputra.ac.id

Abstrak

UMKM kesulitan menyusun strategi unit usaha dikarenakan ketersediaan data keuangan kurang *up to date*. UMKM yang dikelola oleh ibu rumah tangga masih kesulitan mengidentifikasi pendapatan yang bersumber dari unit usaha dengan pendapatan pribadi dari anggota keluarga. Ibu rumah tangga (pengelola UMKM) tidak mampu menyusun laporan keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan unit usaha. Permasalahan ini dialami oleh UMKM salah satunya UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program strategi pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Metode yang diberikan adalah pendampingan secara intensif selama 7 bulan. Tujuan program pendampingan antara lain: 1) peningkatan pengetahuan *entrepreneurship* dan konsep dasar penyusunan laporan keuangan, 2) peningkatan kemampuan menyusun strategi pengelolaan keuangan, 3) peningkatan kemampuan menggunakan teknologi dalam implementasi pengelolaan keuangan. Hasil dari program pendampingan antara lain: 1) mitra berhasil meningkatkan pengetahuan *entrepreneurship* dan konsep dasar penyusunan laporan keuangan, 2) mitra berhasil menyusun minimal satu hingga tiga strategi pengelolaan keuangan, 3) berhasil memanfaatkan *smart phone* dan aplikasi keuangan untuk pengelolaan keuangan. Kesimpulan program pendampingan strategi keuangan berhasil meningkatkan pertumbuhan kualitas sumber daya manusia (pengelola UMKM) dan peningkatan kualitas unit bisnis.

Kata Kunci: UMKM, *Entrepreneurship*, Pendampingan, Pengelolaan Keuangan

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha dengan kepemilikan modal yang relative kecil (kurang dari Rp.50.000.000). UMKM Kota Surabaya sebesar 215.364 yang tersebar pada setiap kecamatan. Kecamatan Pakal merupakan bagian dari wilayah Kota Surabaya memiliki 500 unit UMKM (Sitepu et al., 2024). Jenis usaha yang dijalankan beraneka ragam mulai dari usaha makanan, menciptakan barang (batik dan kerajinan tangan) dan usaha jasa. UMKM bidang usaha makanan merupakan jenis usaha yang dominan ditemui pada Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. UMKM makanan dikelola oleh ibu-ibu rumah tangga. Hal ini dikarenakan kepala rumah tangga bekerja pada sektor informal maupun sektor formal di Kota Surabaya dan sekitarnya. Ibu-ibu rumah tangga menjalankan UMKM karena pendapatan dari kepala keluarga belum mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga. Penapatan kepala keluarga kurang dari Rp.4.000.000 dengan

besarnya pengeluaran rumah tangga lebih dari Rp.6.000.000. Biaya sewa tempat tinggal, pendidikan anak dan konsumsi rumah tangga relative tinggi. Permasalahan ekonomi menjadi latar belakang pendorong ibu rumah tangga mencari pekerjaan tambahan untuk menghasilkan pendapatan.

Ibu rumah tangga memiliki mengurus keluarga serta menjadi *entrepreneurs*. Peran ibu rumah tangga ketika menjadi *entrepreneurs* untuk menggali potensi dan identifikasi sumber daya yang dimiliki untuk dikelola sehingga, dapat menghasilkan tambahan pendapatan (Sidharta, et., al, 2023). Ibu rumah tangga dengan keterampilan memasak masakan tradisional menjual makanan dan minuman di Kecamatan Pakal. Ibu rumah tangga memulai UMKM dengan cara menjual produk kepada masyarakat disekitar tempat tinggal. Tenaga kerja yang mengelola UMKM menggunakan bantuan dari anggota keluarga tanpa melibatkan karyawan. Namun pada usaha kecil dan menengah sudah menggunakan tambahan tenaga kerja untuk menjalankan unit usaha. Produk yang dijual adalah makanan, snack tradisional dan minuman. UMKM Kecamatan Pakal sudah memiliki produk dan pendapatan. Permasalahan yang dihadapi UMKM belum dapat membuat laporan keuangan, pada prakteknya UMKM mencampurkan pendapatan unit usaha dengan penghasilan kepala keluarga. UMKM juga sulit membuat target bisnis dan proyeksi penjualan pada masa yang akan datang. Permasalahan keuangan menghambat peningkatan kinerja UMKM. Pendampingan pengelolaan keuangan pada UMKM perlu dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan unit usaha (Br Sitepu, 2017).

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan membantu UMKM untuk menentukan fokus pengembangan bisnis akan dijalankan (Wibawa et al., 2019). Penyusunan laporan keuangan memudahkan pelaku UMKM membagi harta milik pribadi dan harta yang menjadi hasil dari usaha yang dikembangkan (Maulani et al., 2023). Hasil dari pendampingan penyusunan laporan keuangan meningkatkan kemampuan *soft skill* dalam menyusun dan membuat laporan keuangan sederhana dari unit usaha (Dharma et al., 2023; Damayanti & Rompis, 2021). Strategi penyusunan laporan keuangan dapat memanfaatkan teknologi sehingga hasilnya akan transparan serta meningkatkan akuntabilitas (Amalina et al., 2023). Melihat pentingnya peran pendampingan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM maka perlu diberikan dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat.

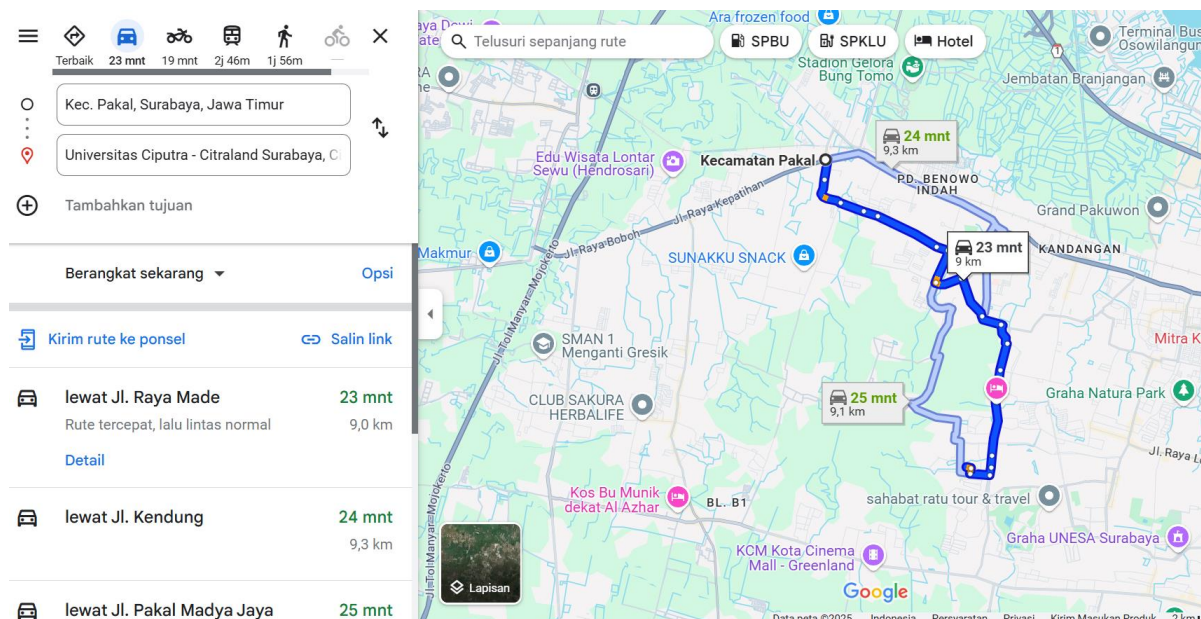
Program pengabdian kepada masyarakat diberikan dalam bentuk pendampingan strategi pengelolaan keuangan pada UMKM Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Program pendampingan adalah kegiatan evaluasi pada lingkungan sosial yang membahas interaksi sosial pada masyarakat (Astuti et al., 2022). Program pendampingan menjadi solusi untuk mengatasi carut marut pengelolaan keuangan UMKM. Program pendampingan diikuti oleh 10 pengusaha UMKM Kecamatan Pakal. Materi strategi pengelolaan keuangan diberikan oleh dosen yang ahli dibidang keuangan. Program pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa untuk mendampingi ibu-ibu rumah tangga dalam menyusun laporan keuangan dari setiap unit usaha yang dihasilkan. Strategi pengelolaan keuangan diberikan kepada mitra secara manual dan menggunakan bantuan teknologi. Penyusunan laporan keuangan menggunakan buku kas dan pencatatan menggunakan excel dan kalkulator keuangan. Mitra UMKM dapat memanfaatkan *smart phone* untuk menyimpan data keuangan dari unit usaha. Hal ini akan memudahkan mitra UMKM mengakses data

keuangan secara *real time*. Seluruh catatan keuangan berupa: pendapatan, belanja dan laporan keuangan dapat diakses dengan mudah.

Tujuan dari pendampingan strategi pengelolaan keuangan diberikan kepada UMKM Kecamatan Pakal agar ibu-ibu rumah tangga menyelesaikan permasalahan keuangan. Beberapa manfaat praktis diterima ibu rumah tangga (UMKM) mendapatkan pengetahuan/teori penyusunan laporan keuangan dan meningkatkan kemampuan ibu rumah tangga (pemilik UMKM) dalam menyusun laporan keuangan. Ibu rumah tangga menggunakan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Manfaat dari kegiatan ini dapat dirasakan langsung karena menyelesaikan permasalahan keuangan pada UMKM.

Metode Pelaksanaan

Pendampingan strategi pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya dilaksanakan pada dua lokasi diantaranya: Kecamatan Pakal dan Universitas Ciputra di Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Lokasi UMKM Kecamatan Pakal 9 Km dari Universitas Ciputra Surabaya. Durasi perjalanan sebanyak 23 menit menggunakan transportasi darat (mobil). Lokasi mitra berada disekitar Universitas Ciputra Surabaya. Gambar 1 merupakan lokasi pendampingan UMKM Kecamatan Pakal.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan Pendampingan UMKM Kecamatan Pakal

Khalayak sasaran/ mitra adalah 10 orang ibu rumah tangga yang mengelola 10-unit UMKM di Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Pemilihan mitra pendampingan strategi pengelolaan keuangan dengan cara melakukan survey UMKM yang berada disekitar Universitas Ciputra Surabaya. Tujuan mendampingi UMKM untuk menggerakkan perekonomian Masyarakat disekitar Universitas Ciputra Surabaya. UMKM Kecamatan Pakal sebagai mitra terpilih karena unit usaha berusia kurang dari 10 tahun dan memiliki potensi untuk dikembangkan. Metode pengabdian Masyarakat melalui pendampingan

secara intensif kepada UMKM Kecamatan Pakal. Pendampingan terdiri dari empat tahapan yaitu: observasi, pembelajaran, pameran, penerapan strategi dan evaluasi. Tahapan observasi, pameran dan observasi dilaksanakan selama satu bulan. Sementara tahapan pembelajaran dan penerapan strategi dilaksanakan selama tiga bulan. Perbedaan durasi penerapan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing tahapan. Ibu rumah tangga (pengelola UMKM) didampingi oleh dosen dan mahasiswa pada setiap tahapan kegiatan. Lokasi pelaksanaan pameran khusus dilaksanakan di Universitas Ciputra Surabaya Kecamatan Sambikerep Kota Surabaya. Semua tahapan kegiatan dilakukan secara *offline* (tatap muka langsung) antara tim pengabdian masyarakat (dosen dan mahasiswa) dengan ibu rumah tangga (pengelola UMKM) Kecamatan Pakal. Gambar 2 adalah tahapan pendampingan yang diberikan kepada ibu rumah tangga (pengelola UMKM) secara berurutan.



Gambar 2. Tahapan Kegiatan pendampingan

Tahapan pendampingan pertama adalah observasi pengetahuan dan kapasitas terkait pengelolaan unit usaha yang dilakukan kepada 10 orang ibu rumah tangga (pengelola UMKM) di Kecamatan Pakal. Observasi dilakukan melalui wawancara selama 2 jam kepada setiap ibu rumah tangga (pengelola UMKM). Setelah melakukan observasi ibu rumah tangga (pengelola UMKM) dilanjutkan dengan mengisi *form* observasi sebagai validasi melalui sertifikat dan ijazah yang mungkin dimiliki oleh peserta. Hasil dari observasi akan memberikan informasi kapasitas dasar dari setiap peserta.

Tahapan kedua adalah pembelajaran yang berisi pembelajaran terkait teori strategi pengelolaan keuangan pada unit bisnis. Pada tahapan kedua setiap peserta diberikan materi pembelajaran pada setiap sesi. Pembelajaran setiap sesi selama 2 jam secara *offline*. Sesi pembelajaran dilakukan secara interaktif antara peserta pembelajaran dengan pemateri. Sesi pembelajaran ini menggunakan contoh bisnis yang merupakan kompetitor dari UMKM. Media pembelajaran menggunakan teknologi berupa *artificial intelligent* (AI), internet dan video pembelajaran yang meningkatkan pemahaman peserta.

Tahapan ketiga pameran UMKM secara *offline* dengan skala regional. Pameran UMKM diberikan secara gratis sebanyak 2 kali. Sebelum mengikuti pameran UMKM akan diberikan keterampilan menerapkan strategi penyusunan laporan keuangan. Setiap

pelaksanaan pameran dilakukan selama lima hari. UMKM mendapatkan kesempatan mengikuti pameran secara gratis. UMKM juga mendapatkan networking berupa supplier dan calon konsumen yang potensial. Setiap pelaksanaan pameran UMKM mendapatkan peralatan pendukung seperti meja dan kursi pameran.

Tahapan keempat adalah penerapan strategi yang sebenarnya bisa dilaksanakan bersamaan dengan tahapan pameran bisnis. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) menerapkan teori berupa strategi pengelolaan laporan keuangan. Pada setiap pameran dan penjualan diluar pameran menerapkan beberapa strategi terkait pengelolaan laporan keuangan dari unit usaha. Strategi pengelolaan keuangan yang sudah diterapkan akan dibuat laporan sebagai *data base* sejauh mana strategi bermanfaat bagi penyusunan laporan keuangan.

Tahapan kelima adalah kegiatan evaluasi dari program pendampingan strategi pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Evaluasi dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) antara dosen pemateri dan peserta. Evaluasi program meliputi: peralatan dan media yang digunakan, kualitas dosen pemateri dan tim mahasiswa, manfaat ekonomi yang dirasakan peserta, perkembangan pengetahuan dan *skill* dari peserta yang mengikuti seluruh tahapan kegiatan. Hasil evaluasi diukur berdasarkan target capaian dari program pendampingan yang sudah disusun sebelum menjalankan program.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari program pendampingan strategi pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya dapat diukur pada masing-masing tahapan pendampingan. Hasil dari tahapan pertama (observasi) menjelaskan terdapat perbedaan kapasitas dari masing-masing peserta. Observasi melalui tahapan wawancara dan pengisian *form* observasi. Tabel 1 merupakan hasil observasi dari peserta yang mengikuti program pendampingan.

Tabel 1. Hasil Observasi

No.	Kapasitas UMKM	Unggul	Menengah	Minimal
1	Pendidikan	Lulus SMA (6 orang)	Lulus SMP (2 Orang)	Lulus SD (2 orang)
2	Pengetahuan bisnis/ <i>entrepreneurship</i>	-	-	Tidak memiliki pengetahuan (10 orang)
3	Pengetahuan pengusunan laporan keuangan	-	-	Tidak memiliki pengetahuan (10 orang)

Hasil observasi menjelaskan kualitas peserta program pendampingan masih membutuhkan pendampingan. Ibu-ibu rumah tangga (pelaku UMKM) Kecamatan Pakal belum memiliki pengetahuan bisnis/*entrepreneurship* dan penguasaan laporan keuangan. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) memiliki persepsi menjalankan unit usaha sukses adalah kegiatan menjual produk dan jasa yang bisa diserap oleh pasar. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) tidak memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan. Hal ini menyebabkan UMKM kurang mampu menyusun rencana unit usaha.

Hasil tahapan pembelajaran berdasarkan pemahaman konsep *entrepreneurship* dan strategi penyusunan laporan keuangan pada 24 sesi pertemuan. Pengukuran hasil pembelajaran melalui analisis perbandingan kemampuan peserta sebelum dan sesudah mengikuti program pendampingan. Tabel 2 adalah hasil analisis pembelajaran pada mitra.

Tabel 2. Hasil Pembelajaran

No.	Topik Pembelajaran	Sebelum Mengikuti Program	Setelah Mengikuti Program
1	Konsep dasar <i>entrepreneurship</i> /bisnis	Peserta tidak memiliki pengetahuan terkait konsep dasar <i>entrepreneurship</i> /bisnis	Peserta berhasil memiliki pengetahuan terkait konsep dasar <i>entrepreneurship</i> /bisnis
2	Teori penyusunan laporan keuangan	Peserta tidak memiliki pengetahuan terkait teori penyusunan laporan keuangan	Peserta memiliki peningkatan pengetahuan terkait teori penyusunan laporan keuangan
3	Strategi penyusunan laporan keuangan	Peserta belum memiliki strategi penyusunan laporan	Setiap peserta memiliki 1 hingga 3 strategi untuk penyusunan laporan
4	Pemanfaatan teknologi dalam menyusun laporan keuangan	Peserta menyusun laporan keuangan secara konvensional (buku laporan keuangan manual)	Peserta berhasil menggunakan smart phone dan laptop untuk menyusun laporan keuangan
5	Penerapan strategi penyusunan laporan keuangan	Peserta program tidak pernah menerapkan strategi khusus untuk menyusun laporan keuangan	Peserta program mulai menerapkan minimal satu strategi penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan UMKM

Tabel 2 merupakan resume singkat dari capaian tahapan pembelajaran. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) memiliki strategi pengelolaan keuangan seperti: system pencatatan *reall time*, penyusunan laporan keuangan *ontime* pada setiap akhir bulan dan system pencatatan keuangan menggunakan teknologi. Penggunaan aplikasi excel di *smartphone* milik ibu rumah tangga. Hal ini mempermudah ibu rumah tangga untuk mencatat semua transaksi keuangan secara rutin setiap hari. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) memiliki pola baru setelah semua selesai operasional maka kegiatan terakhir adalah pencatatan keuangan. Setiap pukul 22:00 Wib ibu rumah tangga (pelaku UMKM) sudah menyelesaikan pencatatan dan setiap tanggal akhir bulan laporan keuangan dapat menarik data penjualan dan prosespek profit usaha. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) setelah berhasil menyusun laporan keuangan selama dua bulan. Berdasarkan data yang diperoleh beberapa mitra memiliki mengembangkan bisnis dan menambah jumlah tenaga kerja.

Hasil tahapan ketiga (pameran bisnis) sangat diapresiasi oleh peserta. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) mendapatkan kesempatan mengikuti pameran bisnis dan menghasilkan pendapatan. Terdapat dua pameran bisnis yang di ikut diantaranya: *bizvision week* dan pameran UMKM Kota Surabaya. UMKM yang mengikuti pameran selama lima hari dengan jadwal pameran pukul 09:00 – 17:00 Wib. 10 UMKM mengikuti pameran dengan besaran omset Rp 2.000.000 – Rp. 4.000.000 per hari. Aplikasi strategi pengelolaa keuangan dilakukan *reall time* setelah menutup stand pameran UMKM langsung mencatat semua transaksi. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) menggunakan smart phone untuk mencatat

dan bukti transaksi berupa nota juga di scan. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) mampu membuat trend penjualan mingguan. Pemasaran produk dan jasa dari UMKM juga dilakukan dengan open order dimana seluruh transaksi tetap di catat pada pukul 22:00 wib. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) yang mengikuti program berhasil meningkatkan omset penjualan dan *income* sebanyak 15 persen. Peningkatan omset ini merupakan dampak positif setelah mengikuti program pendampingan. Gambar 2 adalah kegiatan pameran bisnis yang menjadi media pembelajaran untuk melakukan pencatatan secara *offline*.



Gambar 3. Pameran UMKM Kecamatan Pakal

Hasil kegiatan penerapan strategi sebagai tahapan keempat berhasil diterima oleh ibu rumah tangga (pelaku UMKM) Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Strategi pencatatan keuangan yang dianjurkan diantaranya: system pencatatan *real time*, penyusunan laporan keuangan *on time* pada setiap akhir bulan dan system pencatatan keuangan menggunakan teknologi. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) berhasil menjalankan strategi penyusunan laporan keuangan. Setiap ibu rumah tangga minimal menjalankan salah satu dari ketiga strategi pengelolaan keuangan pada unit usaha. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) sebanyak 2 orang (Flavo kitchen dan ayam bakar mas Nano) berhasil menjalankan ketiga strategi secara bersamaan. Sementara terdapat 6 UMKM yang berhasil menjalankan dua strategi sementara 2 UMKM hanya mampu menjalankan salah satu dari tiga strategi pengelolaan keuangan.

Hasil kegiatan kelima yaitu evaluasi dari program pendampingan memberikan respon positif. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) merasakan tamabahan pendapatan, peningkatan pengetahuan, dan kemampuan menggunakan teknologi untuk penyusunan laporan keuangan. Adanya permintaan ibu rumah tangga (pelaku UMKM) untuk melanjutkan kolaborasi untuk batch kedua sebagai sebuah lanjutan kegiatan. Ibu rumah tangga (pelaku UMKM) sudah mampu memaksimalkan sumber dana berbasis teknologi untuk menyusun laporan keuangan. Hasil evaluasi untuk peralatan dan tim dosen sebagai pengajar program pendampingan sudah sangat membantu ibu rumah tangga (pelaku UMKM) untuk menyusun laporan keuangan. Evaluasi kepuasan diberikan oleh ibu rumah tangga (pelaku UMKM) sangat memuaskan.

Kesimpulan

Pendampingan strategi pengelolaan keuangan UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya dilakukan melalui lima tahapan kegiatan diantaranya: observasi, pembelajaran, pemasaran, penerapan strategi dan evaluasi. Strategi pengelolaan keuangan memberikan dampak positif bagi ibu rumah tangga (pelaku UMKM). Strategi pengelolaan yang dilakukan oleh mitra yaitu: system pencatatan *reall time*, penyusunan laporan keuangan *ontime* pada setiap akhir bulan dan system pencatatan keuangan menggunakan teknologi. Program pendampingan meningkatkan pengetahuan secara teoritis dan kemampuan praktis untuk menyusun laporan keuangan. Seluruh transaksi dicatat secara rutin setiap hari pukul 22:00 Wib. Hasil pendampingan di aspek keuangan juga berhasil meningkatkan pendapatan dari masing-masing unit usaha milik UMKM.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak eksternal dan pihak internal. Ucapan terimakasih kepada pihak eksternal yaitu mitra kegiatan pengabdian masyarakat yaitu 10 orang ibu rumah tangga yang mengelola UMKM Kecamatan Pakal Kota Surabaya yang bersedia menjadi mitra program pendampingan. Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada pihak internal Universitas Ciputra Surabaya: pimpinan program studi dan fakultas, pimpinan biro kemahasiswaan dan pimpinan lembaga pengabdian masyarakat (LPPM).

Referensi

- Amalina, N., Prakoso, S. T., & Dela, P. S. (2023). Pelatihan Keuangan Berbasis Teknologi UMKM Sebagai Pendukung Internal Organisasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 269–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6001>
- Astuti, S., Anggraeni, L., Puspita, D., Sari, N. Y., Andriyani, N., Jupon, R. M., & others. (2022). Sosialisasi Dan Pendampingan Manfaat Nib Bagi Pelaku Umkm Di Pekon Pringsewu Selatan Kab. Pringsewu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(2), 249–253.
- Br Sitepu, S. N. (2017). Pengaruh Faktor Internal Terhadap Keberhasilan Start-Up Bisnis Di Kota Surabaya. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan | Journal of Theory and Applied Management*, 10(1), 37. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v10i1.5136>
- Damayanti, R., & Rompis, A. I. (2021). Penguatan Peran UMKM melalui Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 379–390. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i32021p379-390>
- Dharma, D. A., Djunaidy, D., Damayanty, P., Sitianingsih, M., Putri, S. R., & Solehudin, T. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Tapos - Kota Depok. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(2), 216–223. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v6i2.3082>
- Maulani, D., Wulandari, A., Octaviani, N., & Sukaesih, P. E. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kelompok Usaha Kecil Menengah (Ukm) Desa Sukajadi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya: SINKRON*, 1(2), 53. <https://doi.org/10.32832/jpmuj.v1i2.1905>
- Sidharta, H., CPBA, S. M. P. D., Sitepu, S. N. B., SE, M., Sienatra, K. B., Wijayadne, D. R., ... &

- Sudyasjayanti, C. (2023). *Konsep Dasar Membangun Bisnis*. Penerbit Universitas Ciputra.
- Sitepu, S. N. B., Sienatra, K. B., Teguh, M., & Kenang, I. H. (2024). Pelatihan Kewirausahaan dan Sistem Pemasaran Online kepada Pelaku UMKM Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. *Jurnal ABDINUS : Jurnal Pengabdian Nusantara*, 8(1), 257–267. <https://doi.org/10.29407/ja.v8i1.22226>
- Wibawa, B. M., Baihaqi, I., Hanoum, S., Ardiantono, D. S., Kunaifi, A., Persada, S. F., Sinansari, P., & Nareswari, N. (2019). Model Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Cloud Bagi Pelaku UMKM. *Sewagati*, 3(3), 51–56. <https://doi.org/10.12962/j26139960.v3i3.5962>